

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis ditempatkan sebagai asisten reporter yang lebih banyak menulis konten *website* dan diarahkan langsung oleh redaktur pelaksana, Erica Arifianda. Meski lebih banyak menulis konten untuk *website*, penulis juga mengerjakan beberapa artikel yang dimuat dalam majalah dan diarahkan langsung oleh redaktur pelaksana, Gusti Aditya Medika Permana. Selain itu, penulis juga mendapatkan arahan dari Ardhana Utama terkait peliputan konferensi pers maupun *event* peluncuran produk, dan reporter, Sabrina Sulaiman terkait artikel saduran maupun artikel orisinal. Dengan demikian, penulis memiliki tugas untuk menyadur artikel dari *Harper's Bazaar* asing baik digital maupun majalah, kemudian melakukan peliputan maupun menghadiri konferensi pers untuk konten *website* serta membuat konten artikel *website* untuk seri *Brunch With Dave Hendrik* sesuai arahan atau instruksi dari editor pelaksana.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Dalam proses magang yang dijalani, penulis lebih banyak diarahkan untuk menulis konten yang diunggah ke *website harpersbazaar.co.id* berupa artikel hasil peliputan dan riset penulis maupun berita yang disadur dari *Harper's Bazaar Amerikat Serikat* dan *Harper's Bazaar Inggris*. Artikel yang ditulis berkaitan dengan fashion, kecantikan, tokoh, hiburan, serta gaya hidup yang

diminati masyarakat, tetapi penulis banyak diarahkan untuk menuliskan artikel berkaitan dengan hiburan, gaya hidup, dan tokoh.

Pada minggu pertama magang, penulis mengajukan sepuluh topik berkaitan tentang hal-hal yang tengah diminati dan dapat dijadikan konten pada *website*. Setelah diajukan, redaktur pelaksana konten digital menentukan topik yang dapat ditulis sebagai konten *website* diikuti dengan *deadline* pengumpulan. Penulis melakukan riset maupun wawancara sesuai dengan topik artikel yang ditulis, sedangkan untuk konten foto pada artikel (judul maupun isi), penulis mengambil foto dari akun media sosial tokoh narasumber seperti Instagram atau mengambil foto dari *platform* resmi berbayar yang hanya dapat diakses oleh perusahaan media. Untuk menggunakan foto yang akan dimuat dalam artikel, penulis harus mengirimkan foto-foto pilihan penulis kepada editor untuk mendapatkan persetujuan dan khusus, untuk akun resmi, penulis memberikan kode untuk kemudian diajukan oleh editor kepada tim yang memiliki kewenangan untuk mengakses *platform* tersebut.

Dalam setiap pembuatan artikel, baik artikel saduran maupun artikel karya penulis akan dilengkapi dengan foto pada bagian judul atau *teaser*, serta konten visual berupa foto atau cuplikan video pada bagian isi artikel. Untuk penulisan artikel karya penulis *website* setelah minggu pertama disesuaikan dengan arahan editor, maupun diajukan oleh penulis. Sedangkan untuk artikel yang disadur dari *Harper's Bazaar Amerika Serikat* dan *Harper's Bazaar Inggris*, penulis mengerjakan minimal tiga artikel saduran, tetapi bila tidak ada berita atau artikel yang menarik bagi pembaca *Harper's Bazaar Indonesia* maka penulis mengerjakan artikel hasil peliputan.

Dalam konten cetak, penulis diarahkan untuk menulis berita kompilasi fashion dengan rubrik *The News*, berisi berbagai koleksi atau produk terbaru yang diluncurkan oleh rumah mode dunia maupun dalam negeri. Selain itu, menulis berita kompilasi kecantikan dengan rubrik *Beauty*

News, berisi berita produk keluaran terbaru baik internasional maupun lokal menyesuaikan dengan pembaca *Harper's Bazaar Indonesia*. Selama periode magang, penulis mengerjakan berita kompilasi fashion *The News* dan berita kompilasi kecantikan *Beauty News* bersama dengan dua rekan magang di *Harper's Bazaar Indonesia* untuk edisi Oktober serta November-Desember 2020. Penulis juga diminta untuk membuat artikel editorial terkait satu merk jam tangan yang berisikan ulasan terkait fitur, model, dan tampilan dari koleksi jam tangan tersebut dan menyadur artikel dari *Harper's Bazaar* negara lain yang sesuai dengan arahan dari editor pelaksana. Untuk konten cetak, artikel yang telah ditulis kemudian dikirim kepada redaktur pelaksana melalui surat elektronik bersama dengan link tautan folder foto-foto yang penulis simpan di dalam folder Google Drive.

Gambar 3.1 Artikel Hasil Peliputan dan Riset Penulis

Cara Membantu Pulihkan Orang Tersayang yang Alami Depresi

Benar-benar hadir dan mendengarkan, dua kunci untuk membantu seseorang pulihkan diri dari gangguan depresi.



by: BAZAAR INDONESIA / 2020-10-16 10:00:00



GET IT NOW!



Sumber: tangkap layar artikel *Cara Membantu Pulihkan Orang Tersayang yang Alami Depresi*

(<https://harpersbazaar.co.id/articles/read/10/2020/13732/Cara-Membantu-Pulihkan-Orang-Tersayang-Yang-Alami-Depresi>)

Dalam menulis artikel *website*, terdapat dua pola yang terjadi dalam menentukan topik artikel berita yang ditulis untuk kemudian dimuat dalam *website Harper's Bazaar Indonesia*. Pola pertama adalah redaktur pelaksana akan memberikan topik-topik yang relevan dengan tren pembaca di *website* maupun tren di situs pencarian ataupun agregator berita kemudian, penulis melakukan proses pengumpulan hingga penulisan secara mandiri, sedangkan pola kedua adalah penulis mengajukan sepuluh topik kepada redaktur, kemudian topik-topik tersebut akan dikurasi oleh redaktur untuk kemudian dikerjakan oleh penulis.

Dalam proses peliputan penulis memiliki kebebasan untuk melakukan riset maupun wawancara. Proses riset dapat dilakukan dengan mencari informasi melalui sumber-sumber berita lain atau artikel yang mengulas topik bahasan, kemudian disesuaikan oleh penulis. Sedangkan untuk proses wawancara, narasumber dapat diajukan oleh penulis tetapi juga diberikan oleh editor untuk penulis kontak, meminta kesediaan untuk wawancara. Kemudian, penulis mengirimkan daftar pertanyaan kepada editor untuk mendapatkan masukan dan persetujuan sebelum proses wawancara dilakukan. Seluruh data wawancara kemudian ditranskrip dan ditulis menjadi bagian dalam artikel. Artikel *website Harper's Bazaar Indonesia* terbagi ke dalam dua jenis yaitu *short news* atau berita pendek dengan jumlah kata sebanyak 200 hingga 300 kata, serta *green article* dengan jumlah kata minimal 400 kata.

Selain itu, penulis juga diminta untuk menuliskan berita atau artikel yang diambil dari konten wawancara melalui media sosial Instagram, *Harper's Bazaar Indonesia* sesuai dengan arahan editor, maupun mendapatkan peliputan acara peluncuran produk atau konferensi pers yang ditugaskan oleh koordinator peliputan. Sedangkan, ketika menyadur artikel, penulis diminta untuk mengartikan artikel asli ke dalam Bahasa Indonesia yang baik, benar, dan komprehensif

bagi pembaca. Dengan demikian, penulis memiliki ruang untuk mengubah susunan kalimat sehingga lebih mudah untuk dipahami pembaca, tanpa menghilangkan makna sebenarnya.

Biasanya, penulis menyadur atau menuliskan artikel hasil peliputan menggunakan perangkat lunak Microsoft Word untuk mengatur ejaan, penomoran, kata-kata yang harus dicetak tebal maupun istilah yang dicetak miring. Setelah artikel selesai, penulis memasukkan seluruh tulisan beserta foto artikel ke dalam sistem manajemen konten (CMS) *Harper's Bazaar Indonesia*, kemudian penulis harus kembali menata ulang kata-kata yang dicetak tebal maupun dicetak miring, serta penomoran karena ketika ditempelkan pada laman CMS, format tulisan akan kembali normal sehingga harus ditata ulang.

Untuk konten foto pada artikel *website* terdapat beberapa sumber yang penulis gunakan, baik untuk foto judul (*teaser*) maupun foto isi (konten). Untuk foto judul atau *teaser*, penulis mengakses foto dari akun Instagram milik Michael Pondaag, Fashion Director dari *Harper's Bazaar Indonesia* atau laman foto 123RF yang aksesnya dimiliki oleh perusahaan media tersebut, keduanya digunakan penulis atas izin dari redaktur pelaksana. Sedangkan untuk foto isi atau konten, penulis mengakses foto orisinal resmi dari laman Unsplash dan 123RF. Setelah foto-foto dipilih, penulis mengirimkan foto-foto tersebut kepada redaktur melalui surat elektronik untuk mendapatkan pemeriksaan sebelum foto dimuat dalam artikel. Namun, khusus untuk foto yang diakses dari 123RF, penulis mengirimkan kode-kode foto kepada redaktur untuk kemudian diajukan kepada perusahaan untuk mendapatkan akses unduh foto tersebut.

Dalam melakukan praktik kerja magang ini, penulis mengerjakan seluruh tugas magang dari rumah sehingga untuk berkomunikasi dengan redaktur pelaksana, baik majalah maupun *website*, penulis menggunakan pesan instan *WhatsApp* atau surat elektronik terkait penugasan maupun konsultasi terkait artikel yang ditulis. Namun, sewaktu-waktu penulis diizinkan untuk

bekerja di kantor redaksi apabila diperlukan atau penulis hendak mengurus keperluan administrasi dari universitas yang membutuhkan kelengkapan data dari pihak redaksi.

Gambar 3.2 Artikel Saduran Penulis dari *Harper’s Bazaar Amerika Serikat*

Gigi Hadid Bagi Sekilas Dekorasi Kamar Estetis Bayinya

Gantungan di kamar sang bayi tampak menggemaskan.

RU188 by: BAZAAR US / 2020-09-29 17:00:02



ARTVOLUTION
COLLECTIBLE LIMITED ART PRINT
for order
please contact 08119312020

Sumber: tangkap layar artikel *Gigi Hadid Bagi Sekilas Dekorasi Kamar Estetis Bayinya*

(<https://harpersbazaar.co.id/articles/read/9/2020/13339/Gigi-Hadid-Bagi-Sekilas-Dekorasi-Kamar-Eстетis-Bayinya>)

Tabel 3.1 Rincian Kegiatan Magang Mingguan

Minggu	Tanggal	Kegiatan yang Dilakukan
1	24 Agustus – 28 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Menyadur 29 artikel <i>website</i> dari Harper’s Bazaar Amerika Serikat dan Inggris - Melakukan riset untuk artikel <i>website</i> tentang fashion berkelanjutan

		<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel cetak kompilasi koleksi busana terbaru (<i>The News</i>) dan peluncuran produk kecantikan terbaru (<i>Beauty News</i>) - Menulis artikel <i>website</i> tentang tips lakukan <i>roadtrip</i> di masa pandemi.
2	31 Agustus – 04 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Menyadur 21 artikel <i>website</i> dari Harper’s Bazaar Amerika Serikat dan Inggris - Melakukan wawancara narasumber untuk artikel tentang fashion berkelanjutan - Menghubungi narasumber untuk artikel tentang depresi dan lelah hati. - Menulis artikel hasil konten Instagram Live <i>Brunch With Dave Hendrik</i>
3	07 September – 11 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Menyadur 22 artikel <i>website</i> dari Harper’s Bazaar Amerika Serikat dan Inggris - Menulis artikel editorial untuk cetak edisi Oktober 2020 tentang produk jam tangan keluaran terbaru.

		<ul style="list-style-type: none"> - Membuat transkrip wawancara untuk artikel profil dalam cetak edisi Oktober 2020 (<i>Profile Duo</i>) - Menulis artikel <i>website</i> tentang film <i>Anthropoid</i> - Menulis artikel <i>website</i> tentang rekomendasi camilan sehat untuk menonton film
4	14 September – 18 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Menyadur 22 artikel <i>website</i> dari Harper's Bazaar Amerika Serikat dan Inggris - Menyadur 1 artikel cetak dari Harper's Bazaar Korea Selatan tentang profil aktor, Jo-Insung - Menulis artikel <i>website</i> tentang film Netflix, <i>Enola Holmes</i> dan <i>Devil All The Time</i> - Menulis artikel <i>website</i> tentang kolaborasi Aqua Reflections dan Starbucks - Menulis artikel <i>website</i> tentang fashion berkelanjutan, jenis makanan sehat untuk sarapan

		<ul style="list-style-type: none"> - Meliput peluncuran Lenovo ThinkBook Plus dan menulis artikel <i>website</i> - Melakukan wawancara dengan narasumber untuk artikel <i>website</i> tentang Depresi dan Lelah Hati
5	21 September – 25 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Menyadur 16 artikel <i>website</i> dari Harper’s Bazaar Amerika Serikat dan Inggris - Meliput konferensi pers dari peluncuran kolaborasi Tinkerlust dan menulis artikel <i>website</i> - Menulis artikel <i>website</i> tentang rekomendasi film <i>thriller</i> Netflix - Menulis artikel tentang lelah hati - Melakukan riset artikel cetak edisi November dan Desember 2020, kompilasi berita fashion (<i>The News</i>) dan berita kecantikan (<i>Beauty News</i>)
6	28 September – 02 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Menyadur 32 artikel <i>website</i> dari Harper’s Bazaar Amerika Serikat dan Inggris

		<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel cetak edisi November dan Desember 2020, kompilasi berita fashion (<i>The News</i>) dan berita kecantikan (<i>Beauty News</i>) - Menulis artikel <i>website</i> tentang kecenderungan lelah hati atau <i>emotional fatigue</i>
7	05 Oktober – 09 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Menyadur 27 artikel <i>website</i> dari Harper’s Bazaar Amerika Serikat dan Inggris - Melakukan revisi artikel cetak edisi November dan Desember 2020 tentang kompilasi berita fashion (<i>The News</i>) - Menulis dua artikel <i>website</i> tentang penggunaan plastik selama pandemi, dan jenis-jenis sampah yang harus dipilah - Melakukan riset untuk artikel cetak edisi November dan Desember 2020 tentang desain interior dan arsitektur (<i>Fashionable Living</i>)

8	12 Oktober – 16 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Menyadur 25 artikel <i>website</i> dari Harper’s Bazaar Amerika Serikat dan Inggris - Melakukan wawancara untuk artikel <i>website</i> tentang bisnis kuliner di tengah pandemi - Melakukan revisi artikel cetak November Desember 2020 tentang desain interior dan arsitektur (<i>Fashionable Living</i>) - Menulis artikel <i>website</i> tentang tanda-tanda depresi; artikel editorial tentang produk terbaru dari Samsung; tentang kabar terbaru dari film <i>Spider-Man</i>
9	19 Oktober – 23 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Menyadur 19 artikel <i>website</i> dari Harper’s Bazaar Amerika Serikat dan Inggris - Menulis artikel <i>website</i> tentang tips melakukan <i>roadtrip</i> selama pandemi. - Menulis artikel editorial untuk konten cetak tentang produk jam tangan terbaru dari Cartier

		<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel <i>website</i> tentang bisnis kuliner di tengah pandemi - Menulis artikel <i>website</i> tentang figur publik lokal yaitu Raffi Ahmad, Raline Shah, dan Dian Sastrowardoyo
10	26 Oktober – 30 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Menyadur tiga artikel <i>website</i> dari Harper's Bazaar Amerika Serikat dan Inggris - Menulis artikel <i>website</i> tentang perilisan lagu baru Isyana Sarasvati (<i>angle fashion</i>), dan Adele membawakan acara <i>Saturday Night Live</i> - Menulis artikel <i>website</i> tentang serial terbaru Netflix <i>The Queen's Gambit</i> fan rekomendasi film fiksi ilmiah.
11	02 November – 06 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Menyadur 13 artikel <i>website</i> dari Harper's Bazaar Amerika Serikat dan Inggris - Menulis artikel <i>website</i> tentang kebiasaan baik sebelum tidur dan

		<p>rekomendasi minuman yang baik dikonsumsi di pagi hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan riset untuk artikel <i>website</i> tentang serial televisi yang berdasarkan kisah nyata. - Menulis artikel <i>website</i> tentang rekomendasi tanaman hias yang mudah dirawat di rumah
12	09 November – 13 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Menyadur 16 artikel dari Harper's Bazaar Amerika Serikat dan Inggris - Menulis artikel <i>website</i> tentang film terbaru Nicholas Saputra dan rekomendasi film yang melibatkan Nicholas Saputra - Menulis artikel <i>website</i> tentang Agnez Mo, rekomendasi tempat wisata Koh Lanta di Thailand; artikel editorial tentang festival tanaman hias virtual - Menulis artikel <i>website</i> tentang perilisan film antologi <i>Quarantine Tales</i> dan sekuel serial <i>Emily in Paris</i>

13	16 November – 19 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Menyadur 17 artikel <i>website</i> dari Harper's Bazaar Amerika Serikat dan Inggris - Menulis artikel <i>website</i> tentang serial <i>The Crown</i> - Melakukan riset artikel cetak berita kompilasi fashion (The News) dan berita kompilasi kecantikan (Beauty News)
----	--------------------------------	--

Berikut tabel yang menunjukkan daftar artikel penulis yang telah dipublikasikan.

Tabel 3.2 Judul Berita yang Dibuat Penulis di *website Harper's Bazaar Indonesia*

No.	Tanggal Publikasi	Judul Berita	Tautan Berita
1	22 Agustus 2020	Cara Sederhana Jerome Kurnia untuk Mencintai Indonesia	https://bit.ly/2HFBNit
2	30 Agustus 2020	15 Lagu untuk Bangkitkan Rasa Percaya Dalam Diri Anda	https://bit.ly/3qeL1nk
3	31 Agustus 2020	7 Cara untuk Hentikan Kebiasaan Overthinking	https://bit.ly/3o46ZYh
4	04 September 2020	Fakta-Fakta Menarik Seputar Road Trip di Masa Sekarang	https://bit.ly/37aOoTl

5	05 September 2020	Cara Nikmati Film Live-Action Mulan Secara Online	https://bit.ly/37eGBUL
6	06 September 2020	Pandangan Hannah Al Rashid Tentang Toxic Masculinity	https://bit.ly/2JdyHCP
7	06 September 2020	Perjalanan Cinta Hannah Al Rashid Pernah Dapat Pria “Toxic”	https://bit.ly/39jcbU0
8	06 September 2020	Hannah Al Rashid Sangat Serius Tentang Physical Distancing!	https://bit.ly/39n2pJB
9	06 September 2020	Nars Merilis Koleksi Baru dengan Warna Lebih Intens	https://bit.ly/3m5tkE9
10	07 September 2020	7 Manfaat Masala Chai, Teh Khas India untuk Kesehatan Anda	https://bit.ly/36aEKkq
11	11 September 2020	Fakta Ana de Armas, Tokoh Baru Dalam Film James Bond	https://bit.ly/3fDdz4K
12	13 September 2020	Andien Mengaku Mual Melihat Handphone Saat Hamil	https://bit.ly/3laekUe
13	13 September 2020	Andien Berkomunikasi Saat Tabi di Kandungan Lewat Meditasi	https://bit.ly/2V9xXB2
14	13 September 2020	Pesan Andien Aisyah Bagi Perempuan Indonesia: Asuh Diri Dulu	https://bit.ly/39n3Ezh

15	13 September 2020	Perjalanan Menyembuhkan Diri Andien Aisyah dari Perundungan	https://bit.ly/39fZppe
16	14 September 2020	Samsung Galaxy Z Fold2: Dua Fungsi Gawai pada Satu Genggaman	https://bit.ly/3fGKvts
17	16 September 2020	7 Lagu Ikonis Dari Film Live- Action Karya Disney	https://bit.ly/2JaHxD
18	16 September 2020	Kolaborasi Eksklusif Aqua Reflections untuk Starbucks	https://bit.ly/3792p40
19	16 September 2020	Lenovo ThinkBook: Laptop Multitasking Dengan Layar Dua Sisi	https://bit.ly/2JbHEga
20	16 September 2020	10 Fakta Menarik Film Netflix Enola Holmes, si Adik Sherlock	https://bit.ly/3nWwdrn
21	17 September 2020	Fakta Film Netflix Tom Holland: The Devil All The Time	https://bit.ly/3m9QNUB
22	19 September 2020	Rekomendasi Camilan Sehat Temani Film Favorit	https://bit.ly/3max1bv
23	20 September 2020	Film Anthropoid: Kisah Tentang Catatan Sejarah Republik Ceko	https://bit.ly/2V2rDvo
24	23 September 2020	Tips Sikapi Culture Shock Buat Para Perantau dari Anggun	https://bit.ly/33ihZZY

25	23 September 2020	Anggun Melepas Kerinduan Akan Tanah Air dari Aroma Nasi!	https://bit.ly/2JbI45Q
26	23 September 2020	Anggun: “Bedakan Antara Rasa Percaya Diri dan Angkuh”	https://bit.ly/36aWtYQ
27	23 September 2020	Cara Anggun Kenalkan Budaya Pada Anak: Gunakan Bahasa Ibu!	https://bit.ly/3761lxS
28	23 September 2020	Pernah Tolak Bond’s Girl, Kini Anggun Siap Dalam Seni Peran	https://bit.ly/2V8ePUh
29	23 September 2020	Tinkerlust Gandeng Brand Fashion Lokal Bangun Strategi Baru	https://bit.ly/3mcY9qt
30	25 September 2020	15 Makanan yang Baik untuk Menu Sarapan Sehat	https://bit.ly/369A7Hu
31	28 September 2020	Tonton Maraton 7 Kisah Thriller Netflix di Bulan Oktober Ini	https://bit.ly/3fHpe2O
32	03 Oktober 2020	Mesty Ariotedjo: Banyak Hal Salah Kaprah di Masa Pandemi Ini	https://bit.ly/3ocJGf1
33	03 Oktober 2020	Mesty Ariotedjo Ungkap Tantangan Orang Tua Modern Sekarang	https://bit.ly/3fGkM40

34	03 Oktober 2020	Mesty Ariotedjo Bagi Kiat Asuh Anak di Masa Pandemi	https://bit.ly/3m9TUMk
35	15 Oktober 2020	Mengenal Lelah Hati dari Kacamata Psikologi, dan Cara Mengatasinya	https://bit.ly/2V4K966
36	15 Oktober 2020	Tobey Maguire dan Andrew Garfield Akan Bergabung Bersama Tom Holland di Spiderman 3	https://bit.ly/37fm5mG
37	15 Oktober 2020	Samsung Galaxy Watch3: Jam Tangan Pintar Dengan Sentuhan Klasik	https://bit.ly/36ahyTp
38	16 Oktober 2020	Cara Membantu Pulihkan Orang Tersayang yang Alami Depresi	https://bit.ly/33hA6iz
39	18 Oktober 2020	Ruth Sahanaya Bagikan Tips Membesarkan Kedua Anak Perempuannya	https://bit.ly/2HFeoh0
40	18 Oktober 2020	Ruth Sahanaya Memberi Kebebasan Terhadap Karier Anak-Anak Perempuannya	https://bit.ly/376vqgM
41	19 Oktober 2020	Kenali Jenis-Jenis Sampah yang Perlu Anda Pilah	https://bit.ly/2JbQB Gh

42	19 Oktober 2020	Kenali Tanda-Tanda yang Ternyata Tak Dirasakan dari Gangguan Depresi	https://bit.ly/3lcfgre
43	19 Oktober 2020	Tips Mengurangi Penggunaan Plastik di Masa Pandemi	https://bit.ly/2Jdv0Nx
44	23 Oktober 2020	Ini Protokol Kesehatan yang Dijalani Dian Sastrowardoyo Semasa Proses Syuting	https://bit.ly/2Jcdr0u
45	23 Oktober 2020	Raffi dan Nagita Dapatkan Kado Baju yang Menggemaskan dari Rafathar	https://bit.ly/37aQMJT
46	23 Oktober 2020	Raline Shah Bagikan Momennya Bekerja di Tengah Jetlag	https://bit.ly/33nua7M
47	24 Oktober 2020	Kelly Tandiono Tekankan Kerja Keras dan Independen Dalam Dunia Modeling	https://bit.ly/33laKR6
48	24 Oktober 2020	Perjalanan Kelly Tandiono Merintis Brand Cover Me Not	https://bit.ly/37b6vJ5
49	24 Oktober 2020	Aksi Sosial Kelly Tandiono Melalui Koleksi Terbaru dari Cover Me Not	https://bit.ly/3nYCI0F

50	25 Oktober 2020	Uniqlo Rilis Koleksi Masker yang Nyaman untuk Aktivitas Transisi Menuju Normal	https://bit.ly/3nZFsXL
51	25 Oktober 2020	Langkah Pertama untuk Lebih Mencintai Bumi: Mulai dari Lemari Pakaian Anda	https://bit.ly/33jOdnL
52	26 Oktober 2020	Isyana Sarasvati Kenakan Busana Desainer Indonesia Hian Tjen dalam Cuplikan Lagu Terbarunya	https://bit.ly/36bobVw
53	26 Oktober 2020	10 Fakta Kehadiran Adele di Panggung Saturday Night Live! Akhir Pekan Lalu	https://bit.ly/2HFftW6
54	27 Oktober 2020	Fakta Menarik Di Balik Serial Netflix Terbaru Seputar Catur: The Queen's Gambit	https://bit.ly/3o0EDhC
55	28 Oktober 2020	15 Rekomendasi Streaming Online Film Sci-Fi yang Dapat Anda Nikmati Saat Long Weekend	https://bit.ly/3majMYF
56	29 Oktober 2020	Siasat Road Trip Aman Semasa Pandemi	https://bit.ly/3m6osyy
57	01 November 2020	Eva Celia Bagi Pengalamannya Jatuh Cinta Pada Crystal Healing	https://bit.ly/2Jei2z1

58	01 November 2020	Eva Celia Menjelaskan Pola Makan Plant Based yang Sedang Ia Jalani Sekarang	https://bit.ly/36aiWW7
59	01 November 2020	Eva Celia Ungkap Kondisi Tubuh Sophia Latjuba yang Secara Genetik Jauh Lebih Kuat Darinya	https://bit.ly/2HEzgVB
60	03 November 2020	Hobi dan Dapur Menjadi Peluang Bisnis Kuliner di Masa Pandemi	https://bit.ly/2V6Qkqu
61	05 November 2020	Serial <i>You</i> Resmi Melanjutkan Proses Produksi Musim Ketiga	https://bit.ly/2JhGQWR
62	05 November 2020	Inovasi Terbaru Samsung Galaxy Z Fold2 Tuai Respon Positif dari Para Pengguna	https://bit.ly/3maYABJ
63	07 November 2020	Nikmati Keseruan Melukis di Rumah dengan Kreasi Terbaru dari Museum MACAN: MACAN Home Kit	https://bit.ly/36bppQC
64	08 November 2020	Mengenal Kamala Devi Harris, Wakil Presiden Perempuan Pertama di Amerika Serikat	https://bit.ly/2JIEKF6
65	09 November 2020	Momen Luna Maya, Nagita Slavina, dan Raffi Ahmad	https://bit.ly/36ccn5A

		Nikmati Keindahan Sumba di Akhir Pekan	
66	09 November 2020	Kekuatan Kesetaraan di Balik Setelan Putih Bagi Kaum Perempuan	https://bit.ly/367JSG6
67	10 November 2020	Ini Judul Film Terbaru yang Akan Dibintangi Oleh Nicholas Saputra dan Nirina Zubir	https://bit.ly/33IEEEP
68	10 November 2020	Fakta Seputar Produksi Film Fantastic Beasts 3, Termasuk Digantinya Johnny Depp	https://bit.ly/3fG5cpq
69	10 November 2020	Kopi Kenangan x Pipiltin Cocoa: Kolaborasi dari Kreasi Anak Bangsa	https://bit.ly/376xnK8
70	11 November 2020	Indonesia Fashion Week 2020 Akan Digelar Secara Virtual Akhir Pekan Ini	https://bit.ly/2JbSzGF
71	11 November 2020	Inspirasi Gaya Street Style Agnez Mo Saat Tampil di Atas Panggung	https://bit.ly/3meQg3K
72	11 November 2020	Festival Tanaman Urban Jungle Siap Manjakan Anda yang Menikmati Hunian Hijau	https://bit.ly/3fFGVj8

73	11 November 2020	Film Perempuan Tanah Jahanam Berhasil Masuk Dalam Nominasi Piala Oscar 2021	https://bit.ly/2JfFU7
74	12 November 2020	Serial Netflix Emily In Paris Akan Kembali untuk Musim Kedua	https://bit.ly/37ezThh
75	12 November 2020	Kisah Film Indonesia Berjudul Quarantine Tales Ini Mungkin Anda Alami Selama Karantina	https://bit.ly/2KL1IGD
76	14 November 2020	Koh Lanta: Destinasi Pantai yang Wajib Dikunjungi Saat ke Thailand	https://bit.ly/2V6cA3J
77	14 November 2020	Tantangan Jeremy Thomas: Membesarkan Anak-Anak Generasi Z	https://bit.ly/37aT6k5
78	14 November 2020	Tak Lagi Tabu, Ini Cara Jeremy Thomas Beri Edukasi Seks Pada Kedua Anaknya	https://bit.ly/3m9YbPS
79	14 November 2020	Nilai Penting bagi Seorang Ayah Menurut Jeremy Thomas	https://bit.ly/3l8DHWA
80	15 November 2020	Serial Marvel WandaVision Siap Menghiasi Layar Kaca di Disney+ Tahun Depan	https://bit.ly/36br9cC

81	15 November 2020	10 Film Nicholas Saputra yang Wajib Masuk Daftar Tontonan Anda	https://bit.ly/378Oues
82	18 November 2020	14 Rekomendasi Minuman yang Cocok Diminum Saat Pagi Hari	https://bit.ly/3fEXP1t
83	19 November 2020	Pevita Pearce Bagikan Momen Hari Pertama Syuting Film Sri Asih	https://bit.ly/3o0XZD7
84	19 November 2020	14 Alasan Anda Harus Menyaksikan Serial Netflix The Crown yang Bercerita Tentang Kerajaan Inggris	https://bit.ly/379hItD

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam membuat sebuah karya jurnalistik, baik dalam bentuk tulisan, audio, maupun visual, seorang jurnalis perlu memerhatikan nilai-nilai berita dalam suatu informasi atau topik yang ingin dipublikasikan. Nilai-nilai berita meliputi kebaruan (*timeliness*), pengaruh (*impact*), relevansi (*relevance*), konflik (*conflict*), popularitas (*prominence*), emosi (*human interest*), ketidakwajaran (*unusualness*), dan kedekatan jarak (*proximity*) (Wendratama, 2017, pp. 45-49). Namun, secara khusus, jurnalisme gaya hidup, menurut Hanusch adalah sebuah bidang jurnalistik yang secara khusus menjadikan audiens sebagai konsumen dengan memberikan informasi-informasi faktual, saran, terkadang dengan cara yang menghibur terkait sebuah produk maupun jasa yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Jurnalisme gaya hidup meliputi

wisata, fashion, kesehatan fisik serta mental, hiburan, liburan, makanan, musik, seni, teknologi, bertanam, dan juga terkait hunian (Hanusch, 2012, p. 5).

Dalam melakukan praktik kerja magang di *Harper's Bazaar Indonesia*, penulis pun menerapkan aspek tersebut, salah satunya dalam penulisan artikel berjudul *Hobi dan Dapur Menjadi Peluang Bisnis Kuliner di Masa Pandemi* yang dimuat di *website Harper's Bazaar Indonesia* pada 3 November 2020. Namun, dalam pembuatan artikel berita yang membahas tentang bisnis-bisnis daring dalam bidang kuliner yang muncul di masa pandemi, penulis melakukan empat tahap dalam melakukan proses peliputan dan penulisan. Menurut Carole Rich, yang dikutip oleh Ishwara, terdapat empat tahap dalam melakukan sebuah reportase dan menjalankan proses penulisan. Tahap-tahap tersebut meliputi penyusunan, pengumpulan, pembangunan, dan perbaikan (Ishwara, 2016, pp. 121-122).

3.3.1 Tahap Menyusun

Tahap ini merupakan tahap pengembangan gagasan untuk berita maupun artikel yang akan ditulis. Penentuan gagasan utama menjadi fokus cerita yang kemudian ditulis. Namun, jurnalis tetap harus fleksibel dan dapat menentukan fokus penulisan setelah data-data terkumpul (Ishwara, 2016, p. 121).

Dalam proses penyusunan artikel berjudul *Hobi dan Dapur Menjadi Peluang Bisnis Kuliner di Masa Pandemi*, pertama-tama penulis mengajukan topik bisnis kuliner rumahan berbasis daring yang mulai beroperasi sejak masa karantina pandemi COVID-19. Penulis mengajukan topik tersebut karena relevan dengan situasi pandemi yang membuat orang-orang terhambat atau bahkan kehilangan pekerjaan dan membutuhkan referensi terkait pekerjaan yang dapat dijalani pada masa pandemi, sesuai dengan fungsi dari jurnalisme gaya hidup. Menurut

Hanusch, jurnalisme gaya hidup merupakan cara sebuah media memberikan informasi, saran, dan bantuan untuk mengatasi masalah yang dialami pembaca sehari-hari. Dalam menyajikan konten gaya hidup pun dapat berkaitan dengan topik pembahasan yang meliputi wisata, fashion, kesehatan, seni, musik, dan kuliner (Hanusch, 2012, pp. 4-5).

Dengan demikian, artikel yang membahas tentang bisnis kuliner di tengah masa pandemi juga bertujuan untuk memberi informasi kepada pembaca, terkait jenis usaha atau pekerjaan yang dapat dilakukan di masa pandemi. Namun, sebelum menentukan dan mengajukan topik tersebut penulis melakukan riset terlebih dahulu. Menurut Wendratama, penting bagi jurnalis untuk melakukan riset pendahuluan melalui pencarian berita-berita maupun informasi terkait topik yang dibahas dalam peliputan untuk menentukan fokus peristiwa yang menjadi gagasan utama dalam penulisan berita (Wendratama, 2017, pp. 101-102). Penulis melakukan riset tersebut setelah mendapat instruksi Erica Arifianda, redaktur pelaksana sekaligus pembimbing penulis selama menjalani praktik kerja magang, melalui pesan instan WhatsApp pada 24 Agustus 2020, meminta penulis mengajukan ide-ide artikel untuk dimuat di *website Harper's Bazaar Indonesia*.

Meanwhile juga... jam 3 sore, gw minta ide-ide artikel website yang bisa dikerjakan/ on trend di teman-teman kamu. Any kind of web news ya. Gw minta 10 tema.

Pesan tersebut dikirim oleh redaktur pada pukul 12.48 WIB. Setelah itu, penulis melakukan riset awal melalui media sosial dan rekan-rekan penulis untuk mencari tahu aspek-aspek gaya hidup yang berkembang dalam kehidupan masyarakat di masa pandemi dan salah satu yang muncul adalah kehadiran bisnis-bisnis kuliner berbasis daring yang muncul semasa karantina. Penulis melakukan riset paling banyak melalui media sosial Instagram dan menemukan akun-akun usaha kuliner yang dimiliki oleh rekan-rekan penulis yang meliputi @sedboiburger, @temchy.id, @koekenbloem, @dessertbyhazel, @nürnhaus, dan

@browniesplease_ sehingga penulis tertarik untuk menilik lebih dalam tentang bagaimana mereka memulai bisnis dan mengembangkan bisnisnya sehingga menjadi salah satu tema dari sepuluh tema yang diajukan melalui surat elektronik. Setelah mengirimkan surat elektronik berisikan topik ajuan, penulis kemudian ditanya oleh redaktur terkait pemahaman penulis terhadap tema yang diajukan melalui pesan *WhatsApp* yang dikirim pada pukul 16.19 WIB

Vanessa, bicara tentang 10 tema artikel web yang kamu ajukan. Apakah semuanya kuasai? Atau kamu/teman2 kamu berharap ada pembahasan tentang itu?

Ada beberapa yang saya kuasai Kak

Ok kita zoom ya sebentar

Kemudian, redaktur melakukan rapat virtual melalui Zoom pada pukul 16.30 WIB untuk membahas tema-tema ajuan penulis yang dapat dikembangkan menjadi artikel *website*. Penulis tidak mencatat dan mengingat secara persis pernyataan redaktur terkait tema ajuan penulis dalam rapat virtual tersebut, tetapi beliau sempat menanyakan alasan mengajukan tema terkait bisnis kuliner rumahan yang muncul di masa pandemi. Lalu, penulis memaparkan kemunculan bisnis rumahan berbasis daring di masa pandemi yang penulis temukan di media sosial, termasuk dalam bidang kuliner menjadi alasan penulis untuk memilih topik tersebut. Redaktur kemudian menyetujui topik ajuan penulis tentang bisnis kuliner rumahan yang muncul di masa pandemi sebagai salah satu artikel yang dikerjakan untuk dimuat di *website*. Dengan persetujuan redaktur, penulis pun melanjutkan ke tahap pengumpulan data untuk menjadi artikel berita.

3.3.2 Tahap Mengumpulkan

Tahap ini merupakan tahap reportase yang berarti jurnalis melakukan wawancara dan mengumpulkan berbagai data serta informasi untuk topik yang ditentukan (Ishwara, 2016, pp.

121-122). Sebelumnya, penulis telah melakukan wawancara kepada tiga orang rekan penulis yang menjalankan bisnis kuliner mereka pada masa pandemi untuk pemenuhan ujian akhir semester mata kuliah *Global Journalism* pada bulan Mei 2020, yaitu Indriyane Vera Natalia (pemilik usaha Koek En Bloem), Leony Marcha (pemilik usaha Brownies Please), dan Nadya Santosa (pemilik usaha Desserts by Hazel) sehingga penulis menggunakan informasi dasar yang didapatkan sebelumnya dalam sebuah draf naskah pada 27 Agustus 2020, kemudian menghubungi ketiga rekan penulis untuk meminta kesediaan mereka menjadi narasumber dalam artikel tersebut dan dua di antaranya memberikan informasi tambahan berupa menu-menu terbaru yang dirilis sejak Mei 2020 serta kabar terbaru terkait usaha yang dijalani. Lalu, penulis juga menghubungi rekan penulis, Novita Aldyanna yang membuka usaha kue sus bernama Nüra Haus untuk menjadi narasumber. Namun, proses pengumpulan data penulis sempat tertunda karena penulis mengerjakan tugas-tugas magang lainnya hingga pada tanggal 18 September 2020, redaktur pelaksana menghubungi penulis terkait pengerjaan artikel tersebut melalui pesan WhatsApp.

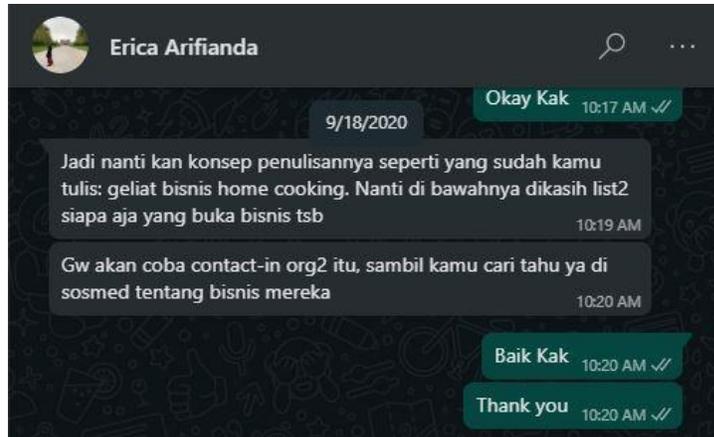
Gambar 3.3 Redaktur Pelaksana Menanyakan Proses Pengerjaan Artikel



Sumber: Dokumentasi Penulis

Setelah penulis memberikan kabar terbaru dari proses pengumpulan data untuk artikel *Hobi dan Dapur Menjadi Peluang Bisnis Kuliner di Masa Pandemi* bahwa penulis hanya perlu melakukan wawancara satu narasumber sebelum memulai proses penulisan artikel berita. Kemudian, redaktur meminta penulis untuk menambahkan empat narasumber yang merupakan ‘persona-persona *Harper’s Bazaar Indonesia*’ sehingga menyesuaikan dengan target pembaca. Narasumber yang diajukan adalah Miranda Waliri (pemilik usaha Mrs MW Kitchen), Yohana Irawan (pemilik usaha Know Yo Food), Myra Wideasana (pemilik usaha Bake Licious Meal), dan Thanya Ponggawa (pemilik usaha Umami Issues).

Gambar 3.4 Koordinasi Redaktur Pelaksana dan Penulis Dalam Pengerjaan Artikel



Sumber: Dokumentasi Penulis

Kemudian, redaktur memberikan arahan terkait konsep penulisan yang dilakukan dalam pembuatan artikel tersebut yakni menggambarkan geliat bisnis kuliner rumahan yang muncul pada masa pandemi serta daftar narasumber dan usaha kuliner yang mereka jalani. Setelah mendiskusikan dengan redaktur pelaksana, penulis mulai melakukan riset awal pada empat narasumber yang diminta redaktur yaitu Miranda Waliri (pemilik usaha MrsMWKitchen), Myra Wideasana (pemilik usaha Bake Licious Meal), Yohanna Irawan (pemilik usaha Know Yo Food), dan Thanya Ponggawa (pemilik Umami Issues). Riset dilakukan melalui akun media sosial Instagram masing-masing usaha yang meliputi informasi terkait tanggal akun resmi beroperasi, menu andalan, serta ciri khas dari masing-masing usaha seperti Yohanna Irawan yang menjual menu-menu makanan yang ramah bagi para vegan, serta Miranda Waliri yang menjual *infused oil* dalam salah satu menu usahanya.

Hal tersebut dilakukan sebagai bagian dari tahapan wawancara seperti yang dikemukakan oleh Ishwara bahwa sebuah wawancara diawali dengan dua tahap yaitu (1) menjelaskan maksud

dan tujuan wawancara dilakukan kepada narasumber; (2) melakukan riset latar belakang terkait narasumber yang akan diwawancarai (Ishwara, 2016, p. 114), tetapi penulis memilih untuk melakukan riset terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan penulis, karena dengan latar belakang yang ditemukan terlebih dahulu, membantu penulis untuk menjelaskan tujuan wawancara dengan lebih jelas, serta meningkatkan pemahaman penulis terkait bisnis yang dijalani setiap narasumber.

Selain itu penulis juga mengonfirmasi terkait kabar terbaru dari Indriyane, Leony, Novita, dan Nadya mengenai perkembangan usaha mereka, terlebih apakah mereka masih menjalankan usaha tersebut, mengalami penundaan, atau bahkan tidak lagi berjualan. Penulis kembali melakukan konfirmasi kepada tiga narasumber yang sebelumnya sudah dihubungi untuk memastikan bahwa ketika penulis menyusun artikel, usaha tersebut masih beroperasi. Sebab, selain memberikan informasi, penulis juga memberikan rekomendasi kepada pembaca sehingga perlu dipastikan bahwa apa yang direkomendasikan sesuai dengan fakta terbaru. Ketika dikonfirmasi kembali, penulis mendapati bahwa dari ketiga rekan penulis, hanya Indriyane dan Novita yang masih aktif menjalankan dan mengembangkan usahanya, sedangkan usaha yang dijalankan Nadya sedang tidak beroperasi karena kesibukan kuliah, serta Leony yang kembali ke Solo untuk menempuh studi sehingga jika penulis mencantumkan Leony dan Nadya ke dalam artikel menjadi tidak relevan.

Mengutip dari Ishwara, mengatur strategi wawancara dilakukan setelah jurnalis menghubungi narasumber dan mengatur janji wawancara (Ishwara, 2016), tetapi penulis melakukan strategi lebih dulu dengan menyusun empat pertanyaan utama yang akan diajukan dalam wawancara. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan meliputi,

- a. Apa motivasi dan alasan membangun bisnis kuliner di masa pandemi?
- b. Bagaimana proses awal ketika resmi menjalani bisnis dan respon konsumen?

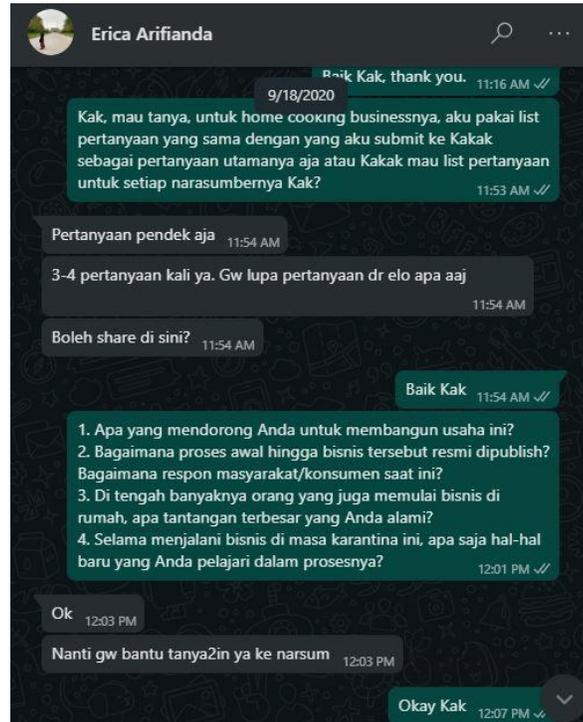
- c. Apa tantangan terbesar dalam mengelola bisnis tersebut?
- d. Apa hal-hal baru yang dipelajari setiap narasumber dalam proses membangun bisnis kuliner tersebut?

Penulis memilih untuk mengajukan keempat pertanyaan tersebut karena penulis berencana untuk tidak hanya mengulas tentang usaha yang dijalani setiap narasumber, tetapi juga memberikan informasi kepada pembaca tentang perjalanan setiap narasumber dalam membangun usaha mereka saat masa pandemi. Dengan empat pertanyaan tersebut, mendorong penulis untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan spontan atau *follow up questions* sesuai dengan jawaban yang diberikan narasumber selama wawancara.

Hal tersebut sesuai dengan dua dari tiga prinsip dalam melakukan wawancara yang dikemukakan oleh Ishwara bahwa jurnalis memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan wawancara yang dapat memenuhi kepentingan audiens, serta jurnalis perlu meneliti sebuah topik dengan mendalam (Ishwara, 2016, p. 122) sehingga dengan menanyakan motivasi, proses awal mengembangkan bisnis, serta tantangan yang dihadapi narasumber dapat memberikan gambaran kepada pembaca tentang situasi berbisnis, khususnya bidang kuliner selama masa pandemi melalui artikel yang dimuat nantinya.

Setelah pertanyaan tersebut dibuat, penulis mengirimkannya kepada redaktur pelaksana pada tanggal 18 September 2020 untuk kemudian diperiksa dan diberikan catatan tambahan bila ada kesalahan maupun tambahan dari redaktur melalui pesan instan *WhatsApp*. Namun, sebelumnya penulis sempat mengirimkan empat pertanyaan tersebut kepada redaktur melalui surat elektronik pada bulan Agustus 2020.

Gambar 3.5 Pengiriman Pertanyaan Penulis Kepada Redaktur Pelaksana



Sumber: Dokumentasi Penulis

Penulis memberikan daftar pertanyaan utama yang penulis buat untuk kemudian diajukan oleh redaktur karena dua dari total lima narasumber yang dimuat dalam artikel, diwawancarai oleh redaktur. Setelah melakukan riset dan mengajukan pertanyaan kepada redaktur, proses wawancara sempat kembali tertunda karena penulis mengerjakan tugas-tugas magang lain untuk *website* maupun konten majalah cetak sehingga belum dapat melanjutkan pengumpulan data melalui proses wawancara. Pada 7 Oktober 2020, tepatnya pada pukul 12.26 WIB penulis menghubungi redaktur pelaksana melalui pesan instan *WhatsApp* untuk meminta kontak narasumber yang akan dihubungi penulis.

Gambar 3.6 Penulis Meminta Kontak Narasumber dari Redaktur Pelaksana



Sumber: Dokumentasi Penulis

Ketika penulis pertama kali meminta kontak narasumber yang akan dihubungi penulis, redaktur meminta untuk kembali diingatkan setelah pelatihan sistem manajemen konten yang baru (CMS) selesai dilakukan, yang juga diikuti oleh penulis. Penulis kemudian kembali meminta kontak narasumber kepada redaktur pada pukul 14.59 WIB melalui pesan instan *WhatsApp*.

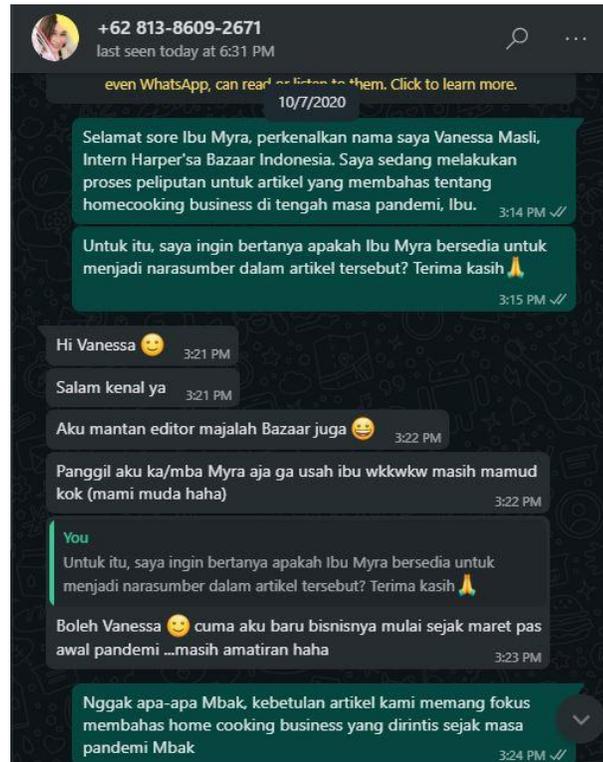
Gambar 3.7 Penulis Kembali Meminta Kontak Narasumber Kepada Redaktur Pelaksana



Sumber: Dokumentasi Penulis

Redaktur pelaksana membatalkan salah satu narasumber peliputan ini dan membantu penulis menghubungi dua narasumber yaitu Miranda Waliri dan Yohanna Irawan serta mewawancarai mereka secara daring melalui surat elektronik dan pesan instan. Kemudian, penulis langsung menghubungi Myra Widiyana melalui pesan instan *WhatsApp* pada 7 Oktober 2020 pukul 15.14 WIB. Penulis menjelaskan tujuan wawancara kepada narasumber serta menentukan janji wawancara dengan narasumber.

Gambar 3.8 Penulis Menghubungi Myra Wideasana, Salah Satu Narasumber Artikel



Sumber: Dokumentasi Penulis

Penulis memperkenalkan diri, dilanjutkan memaparkan tujuan penulis untuk melakukan wawancara dengan Myra, serta meminta kesediaan Myra untuk menjadi narasumber dalam wawancara ini. Awalnya Myra sempat sungkan karena ia baru menjalani bisnisnya dalam beberapa bulan, tetapi penulis menyakinkan beliau dengan menjelaskan kembali bahwa topik yang penulis angkat dalam artikel ini adalah bisnis kuliner rumahan yang dimulai pada masa pandemi. Ketika Myra bersedia untuk menjadi narasumber, penulis menentukan janji wawancara dengan narasumber dan wawancara dilakukan pada Senin, 12 Oktober 2020 pukul 15.00 WIB.

Setelah menghubungi Myra Wideasana, penulis kembali mengonfirmasi kepada redaktur pelaksana pada pukul 15.15 WIB serta memberikan daftar pertanyaan penulis untuk diberikan kepada dua narasumber yang diwawancarai oleh redaktur. Redaktur lalu kembali mengonfirmasi

narasumber-narasumber yang masuk dalam daftar artikel berita yang akan dimuat oleh penulis. Penulis menyebutkan narasumber yang akan dimuat dalam artikel yang saat itu berjumlah lima orang meliputi Myra Widiasana, Miranda Waliri, Indriyane Vera Natalia, Novita Aldyanna, serta dilengkapi oleh Yohana Irawan.

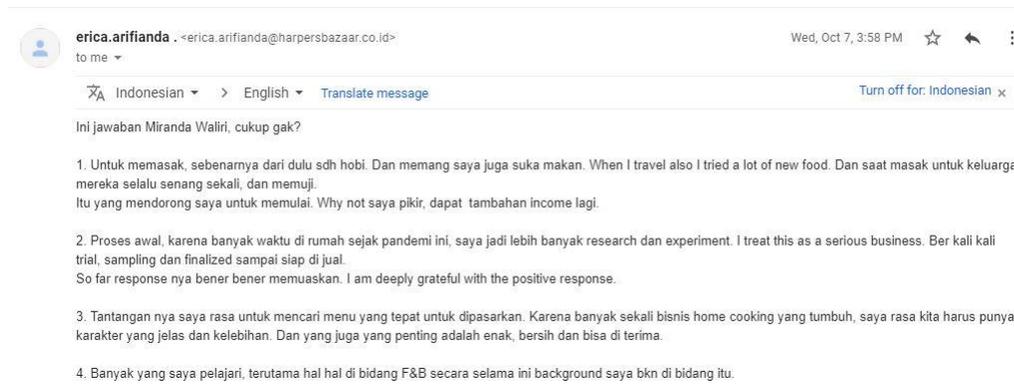
Gambar 3.9 Redaktur Kembali Mengonfirmasi Narasumber yang Masuk Dalam Artikel



Sumber: Dokumentasi Penulis

Kemudian, melalui surat elektronik, redaktur telah mengirimkan jawaban Miranda Waliri atas pertanyaan yang diajukan penulis pada pukul 15.58 WIB

Gambar 3.10 Redaktur Mengirimkan Jawaban Miranda Waliri, Salah Satu Narasumber Artikel



Sumber: Dokumentasi Penulis

Ketika penulis membaca kembali jawaban Miranda Waliri, jawaban dari pertanyaan terakhir yaitu hal baru yang didapatkan Miranda selama menjalani usaha kulinernya. Miranda menjawab bahwa banyak hal yang ia pelajari dalam bidang kuliner, terlebih latar belakangnya bukan dari bidang kuliner. Namun, penulis membutuhkan hal yang lebih spesifik terkait ilmu dalam bidang kuliner yang ia dapatkan selama menjalani usahanya sehingga melalui pesan instan *WhatsApp*, penulis menghubungi redaktur untuk menanyakan kepada Miranda terkait hal-hal spesifik yang ia pelajari dalam menjalani usahanya tersebut.

**Gambar 3.11 Redaktur Pelaksana Merekomendasikan Satu Narasumber
Tambahan**



Sumber: Dokumentasi Penulis

Ketika penulis menanyakan jawaban spesifik terkait jawaban Miranda, redaktur memberikan satu narasumber tambahan beserta kontaknya yaitu Deisy Tjokro (pemilik usaha Dapur YangMa) untu dimuat dalam artikel. Penulis kembali melakukan riset awal melalui akun Instagram Dapur YangMa dengan melihat menu-menu yang disajikan, kemudian pertama kali mengunggah konten, dilanjutkan dengan menghubungi Deisy Tjokro pada hari yang sama, melalui pesan instan *WhatsApp* pada pukul 16.17 WIB untuk menjelaskan tujuan dari wawancara yang akan dilakukan penulis serta menentukan janji wawancara.

Penulis melakukan riset terlebih dahulu sehingga membangun rasa kepercayaan diri penulis ketika menghubungi calon narasumber sehingga lebih yakin dalam mendorong calon narasumber untuk bersedia menjadi narasumber dalam artikel tersebut.

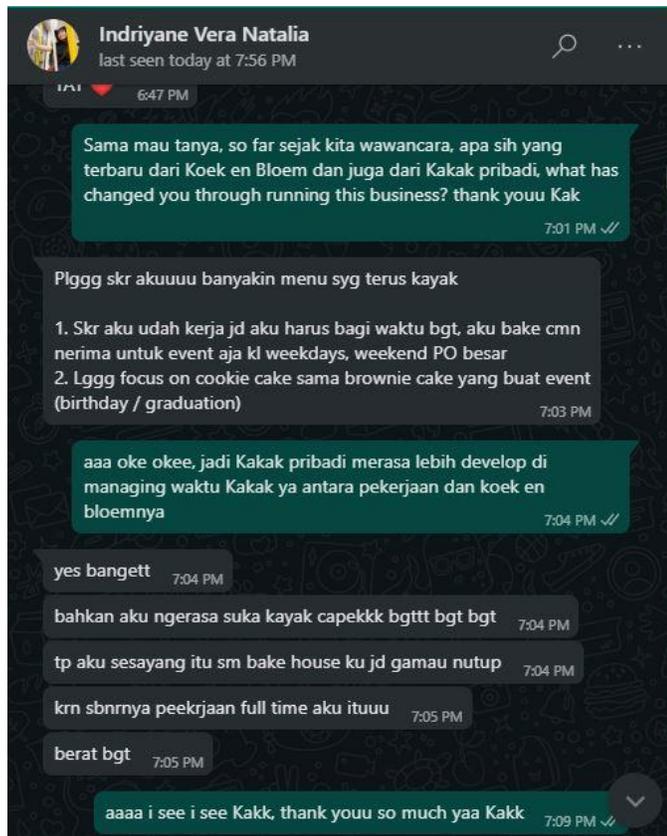
Gambar 3.12 Penulis Menghubungi Deisy Tjokro, Salah Satu Narasumber Artikel



Sumber: Dokumentasi Penulis

Penulis mendapatkan jawaban narasumber kedua yang diwawancarai redaktur pelaksana, Yohanna Irawan pada 8 Oktober 2020 melalui pesan instan *WhatsApp* yang dikirimkan pada pukul 09.36 WIB. Sedangkan untuk Indriyane Vera Natalia, pemilik usaha Koek En Bloem, penulis menggunakan jawaban narasumber terkait kabar terbaru dari usahanya yang penulis tanyakan pada 24 Agustus 2020 melalui pesan instan *WhatsApp*.

Gambar 3.13 Penulis Menghubungi Indriyane Vera Natalia, Salah Satu Narasumber Artikel



Sumber: Dokumentasi Penulis

Indriyane pun memaparkan dinamika baru yang ia jalani dalam usaha Koek En Bloemnya, mulai dari menerima pesanan paling banyak pada akhir pekan sedangkan pengerjaan pesanan selama hari kerja dilakukan untuk acara-acara besar sesuai dengan sistem pemesanan yang ditetapkan Indriyane. Selain itu, Indriyane tengah fokus mengembangkan menu baru yaitu *cookie cake* dan *brownie cake*, serta terus membagi waktu antara usahanya dengan pekerjaan penuh waktu yang juga ia jalani.

Pada dua sesi wawancara pertama dengan Myra Widiyana pada 12 Oktober 2020 dan Deisy Tjokro pada 14 Oktober 2020, penulis langsung membuka dengan pertanyaan pertama yakni

motivasi dan proses awal menjalani bisnis kuliner berbasis daring tersebut. Empat pertanyaan utama yang penulis ajukan kepada redaktur digunakan sebagai panduan penulis yang dikembangkan sesuai dengan alur wawancara penulis dengan setiap narasumber. Ketika mewawancarai Myra Widiyasa, penulis sempat menambahkan pertanyaan yang berkaitan tentang pengembangan pilihan-pilihan menu, dampak pekerjaan yang dilakukan Myra sebelum terjadi pandemi terhadap kelangsungan usahanya, karena sebelum pandemi, Myra memiliki pekerjaan di industri hiburan, tetapi penulis tidak menanyakannya secara spesifik, serta menambahkan pertanyaan berkaitan dengan pembagian waktu yang ia harus lakukan dalam menjalani usaha serta mengasuh anak-anaknya.

Sedangkan ketika mewawancarai Deisy Tjokro pada 14 Oktober 2020, penulis juga memulai sesi wawancara dengan pola serupa yang dilakukan penulis pada wawancara pertama. Namun, dalam wawancara, Deisy pun mengungkapkan bahwa bisnis yang ia jalani merupakan kerjasama dengan ibu dan adik perempuannya.

Ketika Deisy membagikan pengalamannya menjalani bisnis bersama ibu dan adiknya, penulis pun mengajukan pertanyaan tambahan terkait tantangan secara internal yang dihadapi selama menjalani usaha tersebut, mulai dari pemilihan menu hingga memasarkan produk mereka. Deisy pun mengungkapkan bahwa dalam pemilihan menu berasal dari resep masakan sang ibu yang kemudian dikembangkan, baik secara rasa maupun penampilan sehingga dapat menarik pembeli.

Dengan demikian, dalam sesi wawancara ini, penulis menanyakan tentang perkembangan terbaru dari usaha yang dijalani Indri, mulai dari menu baru hingga caranya mengelola waktu antara menjalani usahanya serta menjalankan pekerjaan barunya.

Ketiga wawancara pun diakhiri dengan kesimpulan yang dibuat oleh penulis sekaligus mengonfirmasi informasi yang penulis dapatkan selama sesi wawancara dilakukan dan menjadi kesempatan bagi narasumber untuk menambahkan informasi yang ingin dibagikan sebelum sesi wawancara berakhir. Sedangkan untuk dua narasumber lainnya, wawancara dilakukan oleh redaktur pelaksana secara tertulis melalui surat elektronik yang dikirim kepada masing-masing narasumber, setelah terjawab, redaktur pelaksana kemudian mengirimkan jawaban tersebut kepada penulis untuk diolah dalam artikel yang ditulis. Namun, penulis mendapatkan kesempatan untuk mempertajam jawaban narasumber dengan mengajukan pertanyaan tambahan kepada salah satu narasumber sehingga mendapatkan gambaran yang lebih baik dan memperkaya artikel berita yang akan ditulis. Dengan demikian, penulis mendapatkan lima narasumber yang dimuat

3.3.3 Tahap Membangun

Setelah melakukan tahap pengumpulan data, penulis memasuki tahap membangun atau tingkat penulisan. Dalam tahap ini, jurnalis menentukan pengembangan yang dilakukan dari data yang didapatkan. Penulis memeriksa catatan dan beri tanda hanya pada informasi yang ada hubungannya dengan fokus tulisan (Ishwara, 2016, p. 122). Dalam proses kerja magang di *Harper's Bazaar Indonesia*, penulis menulis dua jenis berita yang dipublikasikan di *website* resmi, yaitu *short news* dan artikel organik, tetapi keduanya disajikan dalam bentuk *feature*.

Menurut Ishwara, terdapat berbagai jenis *feature* antara lain *bright*, *sidebar*, profil tokoh, profil organisasi, berita *feature* (*newsfeature*), berita *feature* yang komprehensif (*comprehensive newsfeature*), artikel pengalaman pribadi, *feature* layanan (*service feature*), wawancara, untaian mutiara, dan narasi (Ishwara, 2016, pp. 86-90). Artikel berita dengan topik peluang bisnis kuliner di masa pandemi ini merupakan artikel organik dengan bentuk berita *feature* komprehensif karena

melalui riset yang lebih panjang dan melibatkan proses wawancara sehingga informasi yang didapatkan lebih banyak.

Ketika menulis sebuah berita *feature*, jurnalis harus memiliki kemampuan untuk mengontrol fakta dengan cara seleksi, struktur, dan interpretasi, serta tidak mengekspresikan opini jurnalis dalam tulisan yang disajikan (Ishwara, 2016, p. 85). Secara umum, sebuah *feature* harus memiliki bagian pembuka yang tidak hanya menarik pembaca untuk menyelami artikel berita, tetapi mampu memberikan perspektif yang lebih luas untuk dikaitkan dengan topik yang akan dibahas. Jurnalis dapat memulai artikel dengan anekdot, penggalan dialog, paragraf deskripsi, kutipan langsung, narasi yang menyoroti aspek provokatif dari artikel berita untuk menghadirkan sebuah pembuka yang efektif untuk menarik pembaca (Ishwara, 2016, pp. 168-169).

Gambar 3.14 Bagian Pembuka Artikel *Hobi dan Dapur Menjadi Peluang Bisnis di Masa Pandemi*

Masyarakat di seluruh dunia tengah berada di masa yang penuh ketidakpastian. Mulai dari sebagian wajah yang ditutup masker pelindung, hingga menghabiskan lebih dari enam bulan berdiam di dalam rumah masing-masing dengan sistem belajar maupun bekerja yang serba virtual. Segala macam cara dilakukan, seperti berkontemplasi tentang masa depan hingga kembali membangun relasi dengan keluarga (maupun diri sendiri), setiap orang melakukan berbagai hal baru menjalani kehidupan di masa karantina, tanpa terkecuali menghabiskan waktu di dapur rumah yang mungkin jarang dilakukan sebelumnya.

Sumber: tangkap layar artikel *Hobi dan Dapur Menjadi Peluang Bisnis Kuliner di Masa Pandemi*.

Dalam penulisan artikel *Hobi dan Dapur Menjadi Peluang Bisnis Kuliner di Masa Pandemi*, penulis membuka artikel dengan paragraf deskripsi yang menyoroti situasi pandemi

yang terjadi dan hobi-hobi baru yang mulai dilakukan pada masa karantina, salah satunya adalah memasak. Penulis memilih untuk mengangkat pandemi dan hobi menjadi bagian dalam pembuka artikel karena kedua aspek tersebut yang dekat dengan kondisi masyarakat saat ini sehingga artikel berita ini tidak hanya menarik pembaca tetapi juga mengandung unsur kedekatan (*proximity*) secara psikologis dengan pembaca.

Gambar 3.15 Paragraf Transisi Antara Pembuka dengan Isi Artikel

Siapa yang mengira kecintaan pada dunia kuliner dan kegiatan memasak yang hanya menjadi sekadar hobi justru menghadirkan peluang baru di masa pandemi saat ini? Mulai dari hidangan *salmon en croute* khas Prancis hingga *soft-baked cookies* untuk hidangan penutup, inilah sosok perempuan yang temukan peluang bisnis dari dapur dan kecintaan mereka pada dunia kuliner.

Sumber: tangkap layar artikel *Hobi dan Dapur Menjadi Peluang Bisnis Kuliner di Masa Pandemi*.

Penulis kemudian menambahkan satu paragraf untuk mengaitkan situasi pandemi sebagai paragraf pembuka artikel dengan peluang bisnis kuliner rumahan yang menjadi topik utama dalam artikel berita ini. Menurut Ishwara, dalam mengembangkan sebuah *feature*, jurnalis dapat memadukan berbagai topik sehingga menjadi sebuah berita yang koheren serta memiliki keterkaitan satu sama lain. Hal tersebut terlihat dari transisi yang halus, penggunaan yang efektif dari pengkhalayan, serta menentukan ritme kutipan dan parafrasa sehingga *feature* tidak tampak peralihan-peralihan yang mendadak dan kemudian melemahkan artikel berita yang ditulis (Ishwara, 2016, p. 169). Selain menambahkan paragraf transisi, penulis juga memastikan peralihan yang halus pada bagian isi artikel berita yang ditulis

Untuk memudahkan penulis dalam membangun alur artikel yang koheren dan kontinu, penulis menggunakan daftar pertanyaan sebagai panduan dalam menulis artikel berita. Dengan demikian, ketika membangun artikel ini, setiap kisah narasumber, penulis mengaitkan setiap

jawaban dengan riset awal yang dilakukan penulis, sebagai contoh pada bagian isi yang memaparkan terkait usaha yang dijalankan oleh Yohanna Irawan.

Hasil wawancara pertanyaan pertama: Motivasi menjalankan usaha kuliner	Kenikmatan suatu hidangan terkadang tidak selalu selaras dengan kandungan nutrisi di dalamnya. Yohanna Irawan, sosok di balik Know Yo Food memadukan kecintaannya pada makanan dan gaya hidup sehat yang telah ia jalani dalam rangkaian hidangan yang tidak hanya kaya nutrisi tetapi juga dapat dikonsumsi bagi orang-orang yang menerapkan gaya hidup vegan.
Hasil wawancara pertanyaan kedua dan riset awal penulis melalui Instagram @know.yo.food	Yohanna memulai usahanya atas dorongan keluarga dan rekan-rekan yang menyukai hasil masakannya yang sehat dan nikmat. Ia menjajakkan hasil masakannya melalui media sosial Instagram dengan unggahan-unggahan yang ia juga kerjakan sendiri. Berbeda dengan bisnis kuliner lainnya, Yohanna menghadirkan serangkaian menu seperti The Super Lasagna, Apple-Berries Crumble, dan The Virgin Brownie tanpa menggunakan minyak, gula tambahan, dan <i>gluten-free</i> .
Hasil wawancara pertanyaan ketiga dan keempat	Menu-menu makanannya yang sehat dan ramah bagi vegan ini menjadi daya tarik tersendiri sehingga Yohanna tidak merasakan adanya kompetisi selama ia menjalani usaha barunya. Namun, ia belajar pentingnya konsistensi tidak hanya dalam menjaga kualitas hidangannya tetapi juga konsisten dalam memasarkannya melalui media sosial untuk menarik semakin banyak pembeli.

Setelah selesai merampungkan tulisan, penulis melanjutkan dengan proses pemilihan foto yang menjadi konten artikel berita tersebut. Menurut Wendratama, foto menjadi senjata utama bagi berita daring, karena audiens akan cenderung berorientasi pada aspek visual ketika membuka laman (Wendratama, 2017, p. 80). Penulis mengambil konten foto-foto dari konten unggahan di media sosial masing-masing narasumber, atas seizin narasumber, salah satunya menghubungi kembali Myra Wideasana, salah satu narasumber yang diwawancarai penulis melalui pesan instan *WhatsApp*. Namun, ada satu narasumber yang kemudian memberikan foto-foto produk terbarunya

untuk dimuat dalam artikel berita yang ditulis yaitu Indriyane, yang penulis minta pada 25 Agustus melalui pesan instan *WhatsApp*. Foto-foto yang didapatkan penulis kemudian dikirim melalui *email* kepada redaktur pelaksana untuk meminta persetujuan sebelum foto-foto tersebut dimuat ke dalam artikel.

Gambar 3.16 Penulis Mengajukan Foto-Foto yang Akan Dimuat Dalam Artikel Kepada Redaktur



Sumber: Dokumentasi Penulis

Namun, untuk artikel ini beberapa foto yang dipilih penulis kemudian dikolase dengan bantuan anggota tim artistik yaitu, Tevia Putri sehingga sesuai dengan estetika dari laman berita *Harper's Bazaar Indonesia*. Penulis pun mengirimkan lima foto yang diambil dari akun @mrsmwkitchen, @bake_licious_meal, @dapur.yangma, @know.yo.food, serta Indriyane yang mengirimkan foto produk terbaru dari Koek En Bloem melalui surat elektronik kepada Tevia Putri untuk dikolase menjadi foto judul atau *teaser*.

Gambar 3.17 Penulis Mengirimkan Foto-Foto Kepada Tim Artistik



Sumber: Dokumentasi Penulis

3.3.4 Tahap Memperbaiki

Tahap ini adalah tahap revisi yang dilakukan oleh jurnalis dengan memastikan artikel berita yang ditulis. Jurnalis perlu membaca ulang dan kemudian melakukan penyuntingan secara pribadi, baik menambah atau mengurangi informasi serta meneliti ejaan dari semua nama, tata bahasa, gaya, dan menghindari kesalahan pengetikkan (Ishwara, 2016, p. 122). Dalam tahap ini, penulis melakukan penyuntingan artikel *Hobi dan Dapur Menjadi Peluang Bisnis Kuliner di Masa Pandemi*, secara mandiri yang dilakukan pada 26 Oktober 2020, sebelum memasukkan artikel berita ke dalam sistem manajemen konten (CMS) pada hari yang sama untuk dilakukan penyuntingan oleh editor, baik redaktur pelaksana maupun reporter yang dapat melakukan penyuntingan artikel penulis.

Artikel pertama kali ditulis di Microsoft Word 2016 sebelum dimasukkan ke dalam sistem manajemen konten (CMS), karena memudahkan penulis untuk mengatur tata bahasa, ejaan, penomoran pada artikel, kata-kata yang harus dicetak tebal atau istilah asing yang harus dicetak miring, serta menjadi data pribadi penulis. Namun, ketika penulis menyalin tulisan dari Microsoft Word dan menempelkannya pada CMS *Harper's Bazaar Indonesia*, kata yang semula dicetak tebal maupun miring kembali pada cetakan normal sehingga penulis kembali menyetak tebal ataupun miring kata-kata pada artikel sesuai dengan tertulis pada Microsoft Word. Untuk penomoran, penulis harus menata ulang penomoran menggunakan fitur yang tersedia pada CMS. Kemudian, penulis memasukkan foto, baik foto judul maupun bagian isi ke dalam galeri CMS lalu dimuat ke dalam artikel penulis. Setelah, penyuntingan dilakukan oleh redaktur sebelum dipublikasi dan redaktur menyunting beberapa bagian dalam artikel penulis, meliputi:

- a. Judul yang dimuat penulis: *Peluang Bisnis dari Hobi di Masa Pandemi* menjadi ***Hobi dan Dapur Menjadi Peluang Bisnis Kuliner di Masa Pandemi***.
- b. Kalimat ketiga pada paragraf pembuka yang semula: *‘Mulai dari berkontemplasi tentang masa depan hingga kembali membangun relasi dengan keluarga (maupun diri sendiri)’* menjadi ***‘Segala macam cara dilakukan, seperti berkontemplasi tentang masa depan hingga kembali membangun relasi dengan keluarga (maupun diri sendiri)’***.
- c. Kalimat terakhir pada paragraf transisi yang semula: *‘ inilah perempuan-perempuan yang temukan peluang bisnis berangkat dari kecintaan mereka pada dunia’* menjadi ***‘ inilah sosok perempuan yang temukan peluang bisnis dari dapur dan kecintaan mereka pada dunia kuliner’***.

Setelah redaktur menyunting, artikel tersebut dipublikasikan. Waktu publikasi artikel disesuaikan dengan agenda yang sudah ditentukan oleh redaktur pelaksana *website*, dan artikel *Hobi dan Dapur Menjadi Peluang Bisnis Kuliner di Masa Pandemi* dipublikasikan pada 3 November 2020 pukul 10.00 WIB. Ketika resmi dipublikasikan, penulis mengirimkan tautan artikel berita tersebut kepada narasumber sebagai bentuk tanggung jawab. Ketika dikirimkan, salah satu narasumber, Myra Widiyasa meminta revisi yang dilakukan akibat kelalaian penulis dalam mencantumkan nama bisnis yang salah yaitu Bake A Licious, yang seharusnya adalah Bake Licious Meal dan langsung penulis revisi.

3.4 Kendala dan Solusi

Selama melakukan praktik kerja magang di *Harper's Bazaar Indonesia*, penulis mengalami dua kendala utama yang paling signifikan. Namun, penulis berhasil menemukan solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

1. Penulis mengalami kendala dalam pencarian berita terkait produk fashion maupun kecantikan terbaru (seperti yang dijelaskan pada subbab 3.2), khususnya konten foto untuk majalah elektronik yang dikerjakan karena foto yang dibutuhkan harus memiliki resolusi yang tinggi tetapi di saat yang sama harus diambil dari sumber terpercaya, baik laman resmi label fashion atau kecantikan yang bersangkutan maupun laman-laman resmi yang direkomendasikan oleh redaktur pelaksana. Sedangkan untuk konten berita, penulis sempat bingung untuk menentukan berita yang dapat dimuat dalam majalah, karena majalah yang dikerjakan penulis akan diterbitkan kurang lebih dua bulan dari proses pengerjaan (penulis mengerjakan artikel majalah pada bulan September untuk majalah edisi Oktober 2020). Oleh karena itu, penulis terus memperbarui informasi

penulis terkait berita terkini, baik dari fashion maupun kecantikan, lokal maupun internasional dari media-media sosial Instagram, seperti akun Instagram Gabster Fashion Consulting @gabstersays untuk berita terbaru seputar industri fashion. Sedangkan untuk berita terbaru industri kecantikan, penulis cukup rutin mengakses laman Temptalia, yang merupakan rekomendasi dari redaktur pelaksana serta akun media sosial Instagram dari Female Daily Network, untuk mengetahui produk-produk yang baru diluncurkan sehingga dapat dimuat dalam artikel kompilasi.

2. Penulis sempat mengalami kendala menentukan *brand* atau produk fashion maupun kecantikan yang cocok dimuat sebagai artikel *website* atau majalah elektronik yang penulis kerjakan. Mengatasi hal tersebut, penulis rutin membaca artikel yang dimuat di *website* serta membeli majalah *Harper's Bazaar Indonesia* edisi September 2020 dan Oktober 2020 sebagai referensi penulis dalam mencari *brand* maupun produk fashion dan kecantikan. Untuk fashion, penulis cukup sering mengonsultasi *brand-brand* atau produk yang ingin dimuat kepada redaktur pelaksana untuk memastikan konten yang penulis muat sesuai dengan standar redaksi.